

PENERAPAN PROGRAM REMEDIAL TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN DASAR TEKNIK MENJAHIT SISWA KELAS X TATA BUSANA DI SMK NEGERI 2 LAMONGAN

Rere Dwi Putri Meranti Purba¹⁾ dan Lutfiyah Hidayati²⁾

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Kampus Ketintang, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya 60231 e-mail:

reredwi.204042@mhs.unesa.ac.id¹⁾, lutfiyahhidayati@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK— Penelitian ini berupaya 1) Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik melalui penerapan program remedial tutor sebaya pada pembelajaran dasar teknik menjahit di kelas X Tata Busana di SMK Negeri 2 Lamongan; dan 2) Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap penerapan program remedial tutor sebaya dalam pembelajaran dasar teknik menjahit di kelas X Tata Busana di SMK Negeri 2 Lamongan. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain one shot-case study, yang dilakukan di SMKN 2 Lamongan pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah subjek terdiri dari 36 dan yang mengikuti remedial sebanyak 9. Instrumen penelitian menggunakan lembar penilaian tes kinerja dan angket. Teknik pengumpulan data mempergunakan tes serta angket. Teknik analisis data mempergunakan analisis deskriptif mencakup ketuntasan hasil belajar dan menghitung rerata respon peserta didik. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya : (1) Hasil belajar siswa melalui penerapan program remedial tutor sebaya mengalami kenaikan 10-50 poin dengan terendah 80 dan tertinggi 100; (2) Respon siswa terhadap penerapan program remedial tutor sebaya dikategorikan baik.

Kata Kunci : dasar teknik menjahit , program remedial, tutor sebaya.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi manusia, karena pendidikan membantu membentuk pikiran, sikap, karakter, bahasa, dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Setiap manusia dapat lebih siap untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui pendidikan, yang merupakan proses yang disengaja dan sistematis untuk mengembangkan potensi diri [1]. Pendidikan untuk seseorang sangatlah penting. Bakat intelektual, pemikiran ilmiah, dan pengembangan spiritual dapat dipupuk melalui pendidikan [2]. Di satu sisi, pendidikan mendorong kemajuan ekonomi dan di sisi lain, pendidikan merupakan investasi pada manusia, yang membantu individu dan masyarakat berkembang [3]. Dalam perannya sebagai tempat belajar, sekolah menetapkan standar pendidikan. Proses pembelajaran yang efektif juga bergantung pada komponen utama proses pembelajaran, yang

meliputi pengajar, siswa dan metodologi pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa dan penggunaan pendekatan yang tepat oleh guru sangat krusial atas keberhasilan pembelajaran. Semua siswa harus terlibat secara fisik, mental, serta sosial agar pembelajaran berhasil dan berkualitas tinggi. Mereka juga harus menunjukkan keinginan yang kuat untuk belajar, sikap positif, serta rasa percaya diri yang tinggi.

Berdasarkan pengamatan pada saat melaksanakan observasi di SMK Negeri 2 Lamongan, disajikan tinjauan mengenai proses pembelajaran serta kondisi siswa sepanjang kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan bahwa ketika siswa menerima pendidikan dasar dalam teknik menjahit guru menggunakan perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam pendidikan. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dengan proses pembelajaran dari mata pelajaran dasar teknik menjahit serta masih terdapat siswa yang belum mencapai hasil di atas ketuntasan, oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil di atas KKM harus menjalankan tes kembali untuk mendapatkan nilai diatas KKM sekolah yaitu 75.

Berdasarkan penjelasan ini, hasil pembelajaran siswa belum optimal pada topik dasar teknik menjahit. Atas hal ini, terdapat kebutuhan guna mengembangkan model pembelajaran yang efektif guna menaikkan hasil belajar siswa melalui tindakan pada proses pengajaran serta pembelajaran. Maka itu, diperlukan suatu program remedial yang bertujuan membantu siswa yang terjadi kesulitan memahami materi pembelajaran. Tujuan dari pendidikan remedial yakni meningkatkan kinerja akademik siswa secara umum, khususnya bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi [3]. Siswa memerlukan pendidikan remedial ketika mereka tidak dapat menunjukkan penguasaan standar kompetensi melalui pengajaran di kelas. Peserta dalam program ini mendapatkan kesempatan untuk belajar kembali dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang mata pelajaran. Guru dapat memperbaiki miskonsepsi siswa dengan

mengajarkan kembali materi yang belum sepenuhnya mereka pahami bersama dengan pembelajaran remedial melalui tutor sebaya.

Strategi untuk meningkatkan layanan akademik siswa dengan cara memberikan bantuan dalam pengajaran remedial melalui pembelajaran tutor sebaya. Tutor sebaya merujuk kepada siswa yang ditunjuk guna memberi dukungan ke rekan mereka yang sedang menghadapi kesulitan pada proses pembelajaran di kelas [4]. Manfaat dari pendekatan program remedial dengan teman sebayanya dapat membantu mereka mengembangkan ketangguhan, keterampilan memecahkan masalah dan kepercayaan diri [5]. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan tutor sebaya. Tutor sebaya dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan memberi kesempatan bagi siswa mengajukan pertanyaan serta memperoleh penjelasan dari rekan-rekan sebayanya. Strategi tutor sebaya ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran mereka [6].

Beberapa penelitian sebelumnya telah memvalidasi model pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya untuk memberikan program remedial. Pada pembelajaran remedial mempergunakan metode tutor sebaya pada video animasi materi kardiovaskular memberikan pengaruh positif dengan skor persentase tinggi dengan kategori baik di XI MIA 4 Negeri 1 Lampung Timur [7]. Merujuk pada penjabaran latar belakang yang sudah disampaikan, peneliti bermaksud mengkaji dan meneliti penelitian mengenai penerapan program remedial melalui pembelajaran tutor sebaya di kelas X Tata Busana di SMK Negeri 2 Lamongan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan *Pre-Experimental Design* berdasarkan metodologi *One-Shot Case Study*. Sugiyono menyatakan bahwa desain ini melibatkan perlakuan terhadap suatu kelompok dan kemudian mengamati konsekuensinya [8]. Peneliti sendiri yang membandingkan nilai perlakuan dengan nilai post-test menggunakan pendekatan studi ini.

Penelitian ini dijalankan di SMKN 2 Lamongan di Jalan Veteran No.7a, Banjar Anyar, Banjarmendalan, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur. Populasi dari studi ini yakni siswa kelas X Tata Busana di SMKN 2

Lamongan. Partisipan di studi ini yaitu siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Lamongan berjumlah 9 siswa yang tidak memenuhi syarat minimal nilai mata pelajaran Dasar Teknik Menjahit. Dengan mempergunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah memilih sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya yang sesuai dengan hasil yang diinginkan [9]. Penelitian ini mempertimbangkan satu variabel, yaitu penerapan program remedial berbasis pembelajaran tutor sebaya terhadap perolehan keterampilan dasar teknik menjahit siswa.

Instrumen yang digunakan, yaitu; lembar penilaian tes kinerja dan angket. Instrumen penelitian menggunakan tes dalam penelitian ini berupaya mengukur sejauh mana penerapan program remedial melalui pembelajaran tutor sebaya berdampak pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran dasar teknik menjahit. Di penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai alat penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang pikiran, perasaan, dan pengalaman siswa tentang pengenalan program remedial melalui tutor sebaya. Teknik analisis data mempergunakan analisis deskriptif mencakup ketuntasan hasil belajar dan menghitung rerata respon peserta didik.

III. HASIL PEMBAHASAN

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas sepuluh Tata Busana di SMK Negeri 2 Lamongan yang tidak memenuhi syarat minimal nilai mata pelajaran Dasar Teknik Menjahit. Peneliti menentukan jumlah sampel yang dianalisis dengan menggunakan prosedur *purposive sampling*, dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Setelah pelaksanaan program remedial tutor sebaya pada mata pelajaran dasar teknik menjahit, hasil yang diperoleh dari *post test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman hasil belajar siswa dan kemampuan siswa.

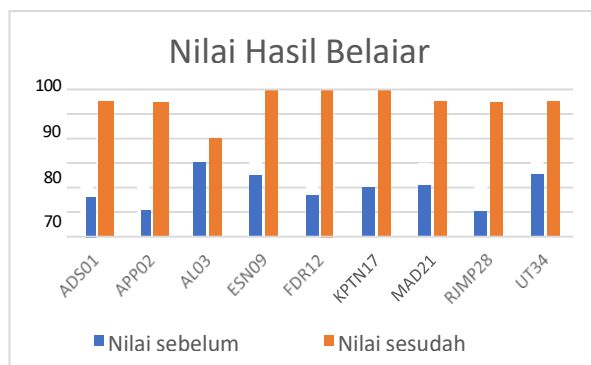


Diagram 1

Tabel Diagram Nilai Hasil Belajar Siswa

Grafik pada tabel menunjukkan bahwa sembilan siswa memiliki nilai post test di bawah ambang batas kelulusan kelas (berkisar antara 50-70) sebelum diperkenalkannya langkah-langkah perbaikan. Terdapat peningkatan sebesar 10-55 poin, dengan kisaran 80-100, setelah diperkenalkannya program remedial tutor sebaya. Kemampuan teoritis dan praktis siswa meningkat dengan adanya program remedial tutor sebaya. Kolaborasi dan bimbingan teman sebaya dapat secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran, seperti yang terlihat di sini.

Melihat peningkatan nilai *post-test* yang tergolong tinggi menunjukkan bahwa sesudah mengikuti pembelajaran program remedial tutor sebaya, pemahaman siswa terkait materi dasar teknik menjahit dalam hal kampu meningkat, sehingga hampir semua siswa memperoleh nilai di atas standar KKTP. Peningkatan ini menandakan bahwa program remedial tutor sebaya berhasil membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, sehingga diharapkan mereka mampu menjawab soal *post-test* dengan lebih tepat dan percaya diri.

Adanya pengaruh pada hasil belajar siswa disebabkan oleh munculnya antusiasme saat mengikuti program remedial tutor sebaya. Siswa dalam program tutor sebaya yang berpusat pada siswa tidak lagi malu untuk berbicara atau bertanya; sebaliknya, mereka berkolaborasi dan berbagi ide. Untuk memastikan bahwa siswa tidak dipaksa untuk menerima pandangan teman sekelasnya yang berperan sebagai tutor.

Data respon peserta didik ini diperoleh dari angket penelitian program remedial tutor sebaya dalam pembelajaran dasar teknik menjahit.

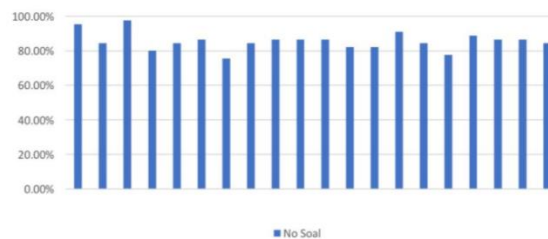


Diagram.2

Tabel Deskriptif Statistik Data Respon Siswa

Hasil respon mengenai program remedial melalui tutor sebaya menunjukkan adanya variasi dalam persepsi peserta terhadap penerapan program tersebut. Dari 20 pertanyaan yang diajukan, sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap aspek-aspek tertentu dari program tersebut. Sebagai contoh, pertanyaan mengenai penjelasan guru dan arahan tutor sebaya mendapatkan nilai rata-rata yang tinggi, yaitu masing-masing sebesar 95,5% dan 84,4%, menunjukkan bahwa peserta merasa bahwa penjelasan dan arahan yang diberikan cukup jelas dan mudah dipahami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat lebih memahami topik, memenuhi kebutuhan mereka, menunjukkan antusiasme dan optimisme, dan mengembangkan kepercayaan diri melalui penggunaan program tutor sebaya remedial untuk mempelajari teknik dasar menjahit. Pengalaman positif siswa dengan instruksi program remedial tutor sebaya dalam teknik dasar menjahit didukung oleh hasil survei ini. Skor rata-rata yang tinggi dan respon positif dari mayoritas peserta didik menunjukkan bahwa program remedial tutor sebaya berhasil dan memfasilitasi pemahaman dan kebutuhan siswa secara optimal. Hasil ini menjadi dasar berjalan sesuai harapan dan dapat terus digunakan atau dikembangkan untuk ke depannya.

IV. PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Program Remedial Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Dasar Teknik Menjahit

Sebelum dilaksanakan program remedial tutor sebaya, ditemukan nilai *post-test* siswa dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70. Kemudian sesudah dilakukan pembelajaran melalui program remedial tutor sebaya, ditemukan peningkatan nilai sebanyak 10-55 poin dengan nilai terendah 80

dan tertinggi 100

Menurut Zaini metode terbaik untuk belajar adalah dengan mengajari orang lain, sehingga teknik program remedial tutor sebaya akan sangat bermanfaat bagi siswa. Yang paling penting, metode ini membebaskan guru untuk fokus pada anak-anak yang sudah baik secara akademis daripada membantu mereka yang sedang berjuang.

2. Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Program Remedial Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Dasar Teknik Menjahit

Berdasarkan hasil angket peserta didik terhadap penerapan program remedial tutor sebaya, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa guru telah menjelaskan program remedial melalui tutor sebaya dengan baik dan terstruktur. Hal ini terlihat dari 95,5% responden yang memberikan penilaian tinggi pada aspek tersebut. Selain itu, tutor sebaya juga dinilai memberikan arahan yang baik selama program remedial, dengan 84,4% responden memberikan penilaian positif. Hal tersebut diperkuat dengan fakta bahwa 86,6% responden mencatat dan mendengarkan ulang materi dasar teknik menjahit yang dijelaskan oleh tutor sebaya.

Selain itu, program remedial juga berdampak pada rasa percaya diri siswa, di mana 88,8% merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas menjahit setelah mengikuti remedial dengan tutor sebaya. Pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri peserta dalam menyelesaikan tugas menjahit semuanya terkena dampak positif dari program remedial yang menggunakan metode tutor sebaya. Skor kategori sangat baik sebesar 85,98% dan pendekatan yang digunakan menunjukkan hal ini.

Konsisten dengan temuan penelitian ini menegaskan bahwa siswa memiliki reaksi positif terhadap program remedial tutor sebaya. Memasukkan tutor sebaya ke dalam program remedial menghasilkan reaksi yang sangat baik dari para siswa [10].

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang

telah dipaparkan guna mengetahui hasil dari penerapan program remedial tutor sebaya pada pembelajaran Dasar Teknik Menjahit yang dilaksanakan pada kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Lamongan, ditarik kesimpulan yakni: (1) Hasil belajar siswa kelas X Tata Busana SMKN 2 Lamongan pada materi kampuh melalui penerapan program remedial tutor sebaya dalam pembelajaran dasar teknik menjahit mengalami peningkatan sebanyak 10 – 55 poin dengan nilai terendah diperoleh sebelumnya 50 dan 70. (2) Respon siswa terhadap penerapan program remedial tutor sebaya dalam pembelajaran dasar teknik menjahit dengan jumlah skor 85,98% hasil skor dapat dikategorikan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. C. Pratomo dan Y. T. Herlambang, "Pentingnya Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter," J. Pedagogik Pendidik. Dasar, vol. 8, no. 1, pp. 7–15, 2021.
- [2] R. A. Darman, "Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas," J. Edik Informatika, vol. 3, no. 2, pp. 73–87, 2017.
- [3] Departemen Pendidikan Nasional, Panduan Pembelajaran Remedial. Jakarta, Indonesia: Depdiknas, 2008.
- [4] Mulyadi, Sistem Akuntansi, ed. ke-3, cet. ke-5. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat, 2010.
- [5] A. Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media, 2014.
- [6] H. Zaini, B. Munthe, dan S. A. Aryani, Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta, Indonesia: CTS, 2012.
- [7] Riska dan Vifty, "Pembelajaran Remedial Menggunakan Metode Tutor Sebaya Berbasis Video Animasi pada Materi Kardiovaskular," Bioscientist, Univ. Pendidikan Mandalika, 2024.
- [8] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2019.
- [9] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2019.
- [10] Nurdiyanah, "Penerapan Metode Peer Tutoring (Tutor Sebaya) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Informatika Materi Aplikasi Pengolah Kata di Kelas X IPS 1 SMAN 4 Kota Bima Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021," J. Pendidik. dan Pembel. Indones., vol. 1, no. 2, pp. 141–156, 2021.